

ABSTRAK

ERWINSAH. 8156182015. Analisis Program Gerakan Literasi Sekolah di SDIT Raudaturrahmah Pekanbaru.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan tingkat pusat, provinsi, kabupaten kota, hingga satuan pendidikan. SDIT Raudaturrahmah Pekanbaru merupakan salah satu sekolah dasar yang telah dan sedang melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah namun masih ditemukan kurangnya kemampuan berliterasi peserta didik. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui: (1) konsep literasi yang dijalankan; (2) dimensi literasi yang dikerjakan siswa; dan (3) dampak gerakan literasi yang diterapkan di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek atau sumber data penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik, sedangkan objek penelitian yakni konsep, dimensi, dan dampak gerakan literasi yang diterapkan sekolah melalui *reading time*. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara. Analisis dan keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) konsep gerakan literasi sekolah di SDIT Raudaturrahmah Pekanbaru telah memenuhi tahapan pembiasaan dan pengembangan GLS, telah memenuhi prinsip-prinsip pelaksanaan GLS walau belum optimal, dan telah memenuhi ketiga strategi membangun budaya literasi yang positif walau kurang dari 70%. Kegiatan literasi di sekolah berbentuk *reading time* (waktu membaca) dan PILAR; (2) dimensi literasi yang dikerjakan siswa, yakni: bahasa, kognitif, sosial budaya, dan perkembangan, walaupun belum tercapai optimal; dan (3) dampak gerakan literasi sekolah terhadap kegiatan belajar mengajar dari segi perkembangan bahasa (kosa kata) dan melatih pemahaman, menumbuhkan minat membaca, mendapatkan ilmu, berita serta informasi baru dari hasil bacaan.

Kata kunci: GLS, *reading time*, bahasa Indonesia

ABSTRACT

ERWINSAH. 8156182015. The Analysis of the School Literacy Movement Program at SDIT Raudaturrahmah Pekanbaru.

The Ministry of Education and Culture has developed the School Literacy Movement (GLS) which involves all stakeholders in the education sector at the central, provincial, district and education levels. SDIT Raudaturrahmah Pekanbaru is one of the primary schools that have been and are currently carrying out the School Literacy Movement but there is still a lack of students' literary abilities. Therefore, research is conducted which aims to find out: (1) the concept of literacy that is carried out; (2) the literacy dimensions that students done; and (3) the impact of the literacy movement applied in schools. This research is a qualitative descriptive research. Subjects or the sources of research data are principals, teachers and students, while research objects are concepts, dimensions, and the impact of literacy movements are applied by schools through reading time. The instruments used are interview guidelines. The Analysis and validity data used triangulation data. The results showed that: (1) the concept of school literacy movement at SDIT Raudaturrahmah Pekanbaru has fulfilled the habituation and development stages of GLS, has met the principles of GLS implementation even though it has not been optimal, and has fulfilled the three strategies to build a positive literacy culture even though less than 70%. Literacy activities at school is reading time and PILAR; (2) the literacy dimensions that students done, namely: linguistic, cognitive, sociocultural, and development, even though it hasn't been reached optimally; and (3) the impact of the school literacy movement on teaching and learning activities in terms of language development (vocabulary) and training in understanding, growing interest in reading, getting a lot of knowledge, news and new information from the reading.

Keywords: school literacy movement, reading time, Indonesia language